

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian tentang kajian teoritik yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti. Kegiatan penyusunan tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memeriksa apakah sebelumnya ada peneliti yang pernah meneliti atau menulis permasalahan yang sama dengan penelitian ini, agar tidak terjadi pengulangan, peniruan atau penjiplakan.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian tentang “*Representasi Freemasonry Dalam Film Sang Pencerah (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*”. Ada beberapa pijakan yang sudah dilakukan sebelumnya sehingga penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya.

Beberapa penelitian yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

2.1.1 Penelitian karya Sri Utami, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Agama Negeri Sunan Ampel Surabaya 2012 yang berjudul “*Dakwah dalam Film Sang Pencerah (Analisis Semiotika Strategi Dakwah dalam Film Sang Pencerah)*”. Hasil penelitian ini mengungkapkan model dan stratetgi dakwah yang digunakan oleh Ahmad Dahlan.¹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model dakwah yang digunakan dalam film Sang Pencerah adalah model dakwah bi al-lisan, dakwah bi al-qalam (tulis), dan dakwah bi al-hal (tindakan). Sedangkan untuk strategi dakwah yang

¹Sri Utamai, *Dakwah dalam Film Sang Pencerah (Analisis Semiotika Strategi DDakwah dalam Film Sang Pencerah)*, Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universsitas Negeri Sunan Ampel, 2012.

digunakan dalam film Sang Pencerah adalah dengan strategi sentimental, strategi rasional dan strategi ta'lim.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti ini meneliti tentang representasi Freemasonry dalam film Sang Pencerah sedangkan penelitian di atas meneliti tentang strategi dakwah dalam film Sang Pencerah.

- 2.1.2 Penelitian karya Diniati Dyah Makrufi, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Pesan-pesan Moral Islami dalam Film Sang Pencerah (Kajian Analisis Semiotik Model Roland Barthes)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan moral Islami dalam film “Sang Pencerah” meliputi moral Islami (akhlak) yang mengacu pada sifat tawadhu’. Beramal saleh, lemah lembut, sabar dan pemaaf. Beramal saleh dengan menanamkan ajaran surat Al-Ma’un yang menyantuni anak yatim dan orang miskin.

Berbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan peneliti adalah meneliti tentang representasi Freemasonry dalam film Sang Pencerah sedangkan penelitian sebelumnya meneliti tentang pesan moral Islami yang terdapat dalam film Sang Pencerah.²

- 2.1.3 Penelitian karya, Ubaidullah Alumni Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung yang berjudul “*Jakarta Kota Freemasonry Dalam Novel The Jacatra Secret Karya Rizki Ridyasmara*”. Pada penelitian ini membahas Jakarta kota Freemasonry dalam novel The Jacatra Secret karya Rizki Ridyasmara. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini menjawab pertanyaan tentang

²Dianita Dyah Indriati, Pesan Moral Islami dalam Film Sang Pncerah, Skripsi, kominukasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. ix

wacana Jakarta kota Freemasonry yang digambarkan dalam novel *The Jacatra Secret*. Dari hasil penelitian ditemukan wacana Freemasonry dikonstruksi dalam dua bentuk yaitu kolonialisme dan pembangunan yang dapat diketahui melalui pencocokan simbol Freemasonry. Kemudian ditemukan kesamaan pola-pola narasi yang terlihat dalam bentuk genre conspiracy thriller, bentuk pengaluran, serta bentuk penegasan bahwa deskripsi yang terdapat dalam narasi merupakan sebuah fakta.³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada obyek penelitian yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada novel sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah berfokus pada film *Sang Pencerah*.

2.1.4 Penelitian karya, Setyahadi Prihatno, Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Jawa Tengah yang berjudul “*Pengaruh Theosofi Dan Freemason Di Indonesia (Kajian Analitis Simbol-Symbol Theosofi Dan Freemason Dalam Lirik Lagu Dan Sampul Kaset Album Grup Musik Dewa 19)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, lirik dan sampul album Dewa 19 menuai banyak kritik dengan banyaknya simbol atau lambang yang diduga merepresentasikan kepercayaan mistik kuno dan secara visual ternyata nyaris identik dengan simbol-simbol pada Theosofi dan Freemason.⁴

Perbedaan penelitian ini dari penelitian diatas adalah terletak pada obyek yang digunakan. Penelitian tersebut berfokus pada Freemason dalam lirik lagu sedangkan obyek yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah film *Sang Pencerah*.

³Ubaidillah, Jakarta Kota Freemason dalam Novel *The Jacatra Secret* Karya Rizki Ridyasmara, Bandung : Pascasarjana Universitas Padjajaran, Vol. 10, No. 1, Februari, hlm. 66.

⁴Setyahadi Prihatno, *Pengaruh Theosofi Dan Freemason Di Indonesia (Kajian Analitis Simbol-Symbol Theosofi Dan Freemason Dalam Lirik Lagu Dan Sampul Kaset Album Grup Musik Dewa 19)*, Jawa Tengah : Dewan Dakwah Islamiyah, Vol. 17, No. 1 Juni 2016. Hlm. 23.

2.1.5 Penelitian karya Arina Nurrohmah, mahasiswa Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang berjudul “*Representasi Simbol Zionisme Yahudi Pada Video Klip (Analisis Semiotika Komunikasi Tentang Representasi Simbol Zionisme Yahudi di Video Klip Artis-Artis Republik Cinta Management Tahun 2004-2011)*”. Pada penelitian ini membahas mengenai representasi simbol zionisme Yahudi Pada Video Klip. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 159 simbol yang merepresentasikan simbol zionis. Adapun simbol yang di tampilkan dalam *Klip Artis-Artis Republik Cinta Management* yaitu simbol mata satu, piramida, tengkorak, cross knight templar, pola papan catur, ular, obelisk, cakram matahari, bintang David, ankh, simbol freemasonry, hoodie, simbol satanic, gaya hidup hedonis, transgender, sensualitas dan seksualitas.⁵

Penelitian ini dengan penelitian di atas sama-sama tentang representasi simbol Yahudi. Letak perbedaan penelitian ini dari penelitian di atas adalah obyek penelitian. Objek penelitian di atas adalah menggunakan video klip. Sedangkan objek penelitian yang peneliti gunakan adalah film Sang Pencerah.

2.1.6 Penelitian karya Rona Rizka Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau yang berjudul “*Illuminati Symbol Representation In Design ShirtAye! Denim*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa makna dan ideologi yang terkandung dalam desain Aye! Denim berisi tentang keberadaan rencana yang di rancang besar oleh masyarakat rahasia, Illuminati dan Freemasonry. Agenda ini

⁵Arina Nurrohmah, *Representasi Simbol Zionisme Yahudi Pada Video Klip (Analisis Semiotika Komunikasi Tentang Representasi Simbol Zionisme Yahudi di Video Klip Artis-Artis Republik Cinta Management Tahun 2004-2011)*, Skripsi Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

didorong oleh orang-orang yang berada dibelakang layar yang disusupi melalui administrasi suatu negara. Tujuan dari agenda ini adalah untuk menciptakan dunia baru atau yang biasa di sebut “ TataDunia Baru”. Ya! Denim mencoba menyampaikan tujuan para agen dengan cara berbeda yakni melalui desain produknya. Untuk menjadi pengetahuan dan peringatan bagi mereka yang menggunakan atau melihat desain.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama tentang simbol-simbol Yahudi sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitian di atas menggunakan *design shirtaye* sebagai objek penelitiannya sedangkan peneliti menggunakan film Sang Pencerah sebagai objek penelitian.

2.1.7 Penelitian karya Zeirena Humairoh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul “*Propaganda Illuminati Dalam Film Dispicable Me (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa simbol illuminati dari film tersebut diantaranya, Mata Satu, *Baphomet*, Lambang *Freemasonry*, Pola Papan Catur dan Unicorn.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah dalam penelitian ini meneliti tentang representasi Freemasonry yang terdapat dalam film Sang Pencerah sedangkan penelitian di atas meneliti tentang propaganda Illuminati Dalam film *Dispicable Me*.

⁶Rona Rizki, *Illuminati Symbol Representation In Design Shirt Aye! Denim*, Riau: Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Universitas Riau, Vol. 03, No. 2, Oktober 2016, Hlm. 1.

⁷Zeirena Humairoh, *Propaganda Illuminati dalam Film Dispicable Me (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*, Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017.

2.1.8 Karya Fatimah Dayaning Pertiwi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “*Pengaruh Freemasonry Terhadap Organisasi Budi Utomo 1908-1935*”. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh *Freemasonry* terhadap Budi Utomo terlihat dari pemikiran para anggotanya mengenai ide kebangkitan nasional. Selain itu, prinsip organisasi Budi Utomo netralitas beragama juga diperkirakan karena pengaruh dari *Freemasonry*. *Freemasonry* juga membantu dalam pendanaan ke Budi Utomo.⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas terlihat sangat jelas. Dimana penelitian yang akan peneliti teliti tentang representasi *Freemasonry* dalam film Sang Pencerah. Sedangkan penelitian di atas adalah tentang pengaruh dari *Freemasonry* terhadap sebuah organisasi. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang *Freemasonry*.

2.1.9 Karya Putri Heriani Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana yang berjudul “*Representasi Illuminati dalam Video Klip Dark Horse Katy Perry Ft. Juicy J*”. dari penelitian kesimpulannya adalah banyak simbol dari *Illuminati* itu sendiri yang muncul disetiap adegan yang ada dalam video klip ini. Baik secara visual, yaitu dari properti yang digunakan untuk mendukung video klip ini dan juga lirik lagu yang dinyanyikan oleh Katy Perry dan Juicy J itu sendiri.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama tentang representasi simbol dari Yahudi sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti representasi *Freemasonry* dalam film Sang Pencerah.

⁸Fatimah Dayaning Pertiwi, *Pengaruh Freemasonry Terhadap Organisasi Budi Utomo 1908-1935*, Skripsi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

⁹Putri Heriani, *Representasi Illuminati dalam Video Klip Dark Horse Katy Perry Ft. Juicy J*, 2015 Universitas Mercu Buana.

2.1.10 E journal Ilmu Komunikasi karya Maya Amellia yang berjudul “*Simbolisasi Illuminati pada Video Klip Lady Gaga (Analisis Semiotika Video Klip Lady Gaga Versi Alejandro)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tampilan visual dari video ini mempresentasikan simbolisasi Illuminati yang terlihat dalam lima tampilan seperti simbol piramida dan mata satu. Selain itu juga ditemukan beberapa benda atau properti yang terdapat dalam adegan tersebut, seperti benda berbentuk lingkaran, segitiga, heksagram, tanduk, lensa teleskop, senjata dan pakaian yang menjurus pada kepercayaan okultisme, paganisme, dan sejenisnya yang mencerminkan Illuminati.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama tentang simbol Yahudi sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian ini meneliti tentang representasi Freemasonry dalam film Sang Pencerah.

2.1.11 Skripsi karya Gilang Paramadikara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Bandung yang berjudul “*Representasi Simbol Illuminati Dalam Adegan Film Angels And Demons (Analisis Semiotik Roland Barthes Dalam Adegan Film Angels And Demons Mengenai Simbol Illuminati)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga makna sesuai dengan semiotik Barthes. Makna denotasi yang terdapat dalam *sequence Angels and Demons* menggambarkan bagaimana sebuah simbol-simbol Illuminati muncul dalam film. Sedangkan makna konotasi didapat yaitu masih adanya penyalahan terhadap kaum Illuminati atas apa yang terjadi pada film *Angels and Demons*, dan khususnya apa yang terjadi pada saat ini. Sedangkan makna *mitos* yang dapat

¹⁰Maya Amellia, Simbolisasi Illuminati pada Video Klip Lady Gaga (Analisis Semiotika Video Klip Lady Gaga Versi Alejandro), e journal Ilmu Komunikasi ISSN : 0000-0000 Vol. 1 No. 3, 2013.

diambil adalah simbol Illuminati tidak akan selalu bermakna sebagai bentuk kesesatan, kaum Illuminati menggungkan tuhan dalam bentuk ilmu pengetahuan.¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah terletak pada objek penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan film Sang Pencerah sedangkan penelitian di atas dalam film Angels dan Demons.

2.1.12 Karya Juandi Hadiwijaya yang berjudul “*Analisis Semiotika Lambang Illuminati Pada Desain T-Shirt Clothing Frogen di Kota Bandung*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotative dan konotatif dari lambang Illuminati dari desain *t-shirt clothing frogendi* kota Bandung. Hasil dari penelitian ini adalah makna denotasi pada *t-shirt clothing frogen* memiliki unsur segitiga dan mata satu sedangkan makna konotasinya adalah tatanan dunia baru. Maka dapat disimpulkan bahwa semua unsur visual yang ditampilkan dalam *t-shirt clothing frogen* memegang lambang *Illuminati* dan lambang *Freemasonry* yang sudah dimodifikasi.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan film Sang Pencerah sedangkan dalam penelitian atas pada Desain T-Shirt Clothing Frogen di Kota Bandung.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Film

¹¹Gilang Paramadikara, Representasi Simbol Illuminati Dalam Adegan Film Angels and Demons (Analisis Semiotik Barthes Dalam Adegan Film Angels and Demons Mengenai Simbol Illuminati), Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia, 2012.

¹²Juandi Hadiwijaya, Analisis Semiotika Lambang Illuminati Pada Desain T-shirt Clothing Frogen di Kota Bandung, Skripsi UNIKOM, 2013.

2.2.1.1 Pengertian Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film merupakan selaput tipis yang di buat dari seluloid untuk tempat gambar negative (yang akan di buat potret) atau tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop).¹³

Makna secara harfiah film atau yang disebut juga sinema merupakan *Cinematography* yang berasal dari Cinema + tho = phytos (cahaya) + graphy = (tulisan = gambar = citra). Jadi pengertian film merupakan melukis gerak dengan cahaya. Agar bisa melukis gerak dengan cahaya harus memakai alat khusus yang disebut dengan kamera.¹⁴

Film juga dikenal sebagai salah satu media yang disebut sebagai gambar hidup. Sebagai salah satu komunikasi massa, film merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi yang di lengkapi dengan rekamann suara atau juga disebut sebagai seni musik. Film juga dapat dimknai sebagai hasil budaya dan alat ekspresi dari kesenian.¹⁵

Film merupakan salah satu media yang memiliki perkembangan yang sangat pesat. Hamper seluruh lapisan masyarakat menyukainya. Seiring berkembangnya dunia teknologi, para pengrajin film mampu menciptakan karya-karya film yang sangat luar biasa. Di dalam film seringkali terdapat aspek kehidupan, seperti aspek budaya, isu, politik, imajinasi ataupun peristiwa-peristiwa di lingkungan sekitar.¹⁶

¹³KBBI Online.

¹⁴Lidya Ivana Rawung, Analisis Semiotik Pada Film Laskar Pelangi, Vol. 1, No. 1, 2013.

¹⁵Onong Uchjana Effendy, Televisi Siaran, Teori dan Praktek, (Bandung : alumni, 1986).

¹⁶Kurniawan Tri Heri, Eksploitasi Tubuh Perempuan yang Berperan Sebagai Suster Dalam Film-Film Horor Indonesia (Analisis Isi Eksploitasi Tubuh Perempuan yang Berperan Sebagai Suster Dalam Film Horor Indonesia Suster Keramas II dan Bangkitnya Suster Gepeng), Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, hlm. 12-13.

Film sebagai komunikasi massa memiliki ciri yaitu bersifat satu arah, yaitu [esan yang di sampaikan melalui film tidak mendapatkan *feedback* langsung dari *audience*.¹⁷Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa merupakan penyampaian pesan melauai media massa yang biasanya bersifat satu arah.

2.2.1.2 Jenis-Jenis Film

2.2.1.2.1 Film cerita

Film cerita merupakan film yang dibuat berdasarkan cerita atau karangan yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop yang dimainkan oleh aktor dan aktris yang di pertunjukkan untuk publik.¹⁸

2.2.1.2.2 Film berita

Film berita merupakan film yang mengenai fakta yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita meka yang disajikan harus mengandung public.

2.2.1.2.3 Film dokumentar

Film dokumentar merupakan film yang disajikan dengan sebuah laporan aktual yang kreatif berdasarkan kenyataan, faktan bukan fiksi, tidak pula memfiksikan fakta atau melakukan tipuan.¹⁹

¹⁷Dr. Sunarjo, Himpunan Istilah Komunikasi, (Yogyakarta : Liberty Yogyakarta, 1995), hlm. 154-154.

¹⁸<http://e-journal.uajy.ac.id/821/3/2TA11217.pdf> di akses 16 Desember 11:59.

¹⁹Novia Ayu Puspitasari, Penggunaan Film Dokumentar Sebagai Media Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Di Kelas X-MM SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen, Skripsi, Malang : Jurusan Hukum dan KewarganegaraanUniversitas Negeri Malang, 2014 hlm. 3.

2.2.1.2.4 Film kartun

Film kartun dapat juga disebut sebagai film animasi. Film kartun merupakan bentuk dari gambar animasi dua dimensi.²⁰

2.2.2 Representasi

Dalam menggambarkan ekspresi hubungan antara teks media dengan dengan realitas istilah representasi sering digunakan. Secara semantik, representasi dapat diartikan *to depict, to be a picture of, atau to act or speak for (in the place of, in the name of) somebody*. Berdasarkan kedua makna tersebut representasi dapat didefinisikan sebagai *to stand for*. Representasi menjadi sebuah tanda untuk sesuatu atau bahkan seseorang. Sebuah tanda yang tidak sama dengan realitas tapi dihubungkan berdasarkan realitas tersebut.²¹

Secara lebih jelas, representasi dapat didefinisikan sebagai penggunaan tanda (gambar, bunyi, dan lain-lain) untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret atau mereproduksi sesuatu yang dilihat, diindera, dibayangkan, atau di rasakan dalam bentuk fisik tertentu.²²

Istilah representasi sendiri memiliki dua makna yang harus di bedakan antara keduanya. *Pertama*, representasi dimaknai sebagai sebuah proses sosial dari *representing* dan yang kedua adalah representasi dimaknai sebagai produk dari proses sosial *representing*. Istilah yang pertama merujuk pada sebuah proses sedangkan makna kedua produk dari pembuatan tanda yang mengacu pada sebuah makna. Dalam proses representasi ada tiga elemen yang terlibat, yaitu *objek* yang

²⁰Dea Herdiannanda, Pemanfaatan Audio Visual (Film Kartun) Sebagai Media Bantu Siswa Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Mandarin Di SMA Negeri 4 Surakarta, Skripsi, Surakarta : Fakultas Sastra dan Seni Rupa, 2010, hlm. 16.

²¹Ratna Noviani, Jalan Tengah Memahami Iklan, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002). Hlm. 61.

²²Murti Candra Dewi, Representasi Pakain Muslimah Dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid Nova), Yogyakarta : Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Vol. 06, No. 2 Oktober 2013, hlm. 65.

merupakan sesuatu yang direpresentasikan, *tanda* yang merupakan representasi itu sendiri dan *coding* yang merupakan seperangkat aturan yang menentukan hubungan tanda dengan persoalan. *Coding* inilah yang akan membatasi makna-makna yang memiliki kemungkinan untuk muncul dalam proses interpretasi tanda. sesuatu yang paling esensial dari sebuah tanda.²³

Jadi dapat dipahami bahwa representasi merupakan sebuah tindakan untuk menggambarkan atau bahkan menjelaskan sesuatu hal yang lain. Selain itu juga dapat dimaknai sebagai tindakan untuk mewakili, menggantikan sesuatu dengan cara tertentu. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa representasi dapat berwujud simbol atau tanda yang tidak sama dengan realitasnya akan tetapi lebih dihubungkan pada realitas yang menjadi referensinya.

²³Ratna Noviani, *Jalan Tengah Memahami Iklan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002). Hlm.61-62.

2.2.3 Freemasonry

Nama freemasonry diambil dari cerita “*Sefer Qabbalah*”: Tersebutlah Abram nenek moyang orang Israil telah mewariskan rumah Eloah di Bukit Moria. Setelah rumah itu hancur ditinggalkan oleh Rasul Imam Ya’qub dan semua anak-anaknya hijrah ke Mesir, maka Raja Salomon hendak menggantikannya dengan sebuah rumah Kebangkitan Baru :*Haikal Sulaiman*”. Kemudian Raja Salomon menyuruh orang untuk menjemput Profesor Heram dari negeri Sor, ia seorang ahli mengecor tembaga dan ahli pembuat rumah batu. Profesor Heram adalah anak seorang janda dari suku Naftali. Untuk mendirikan bangunan agung itu ia menghimpun tukang-tukang batu bebas. Freemasonry berarti Himpunan TukangTukang Batu Bebas. Dalam lidah Arab disebut Masuniah. Dalam lidah Persia dan Turki disebut Masonik. Dalam lidah Prancis disebut Prance Masonneri dan dalam lidah Belanda disebut Vrij Metselarij.²⁴

Freemasonry terdiri dari dua kata yaitu, *free* dan *mason*. *Free* berarti merdeka sedangkan *mason* berarti tukang bangunan. Berarti tukang bangunan yang merdeka disebut freemason. Freemason merupakan organisasi Yahudi Internasional yang tidak memiliki hubungan dengan tukang-tukang bangunan yang terdapat pada abad-abad pertengahan. Freemason juga tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembangunan kapal atau katedral besar seperti yang banyak diduga oleh sebagian orang. Akan tetapi organisasi selain sebagai perusak bangsa dan pemerintahan juga merusak kesejahteraan manusia, kehidupan politik, ekonomi dan sosial.²⁵

²⁴A. D.El Marzdedeq, DIM.AV, Jaringan Gelap Freemasonry (Sejarah dan Perkembangannya Hingga Ke Indonesia), Bandung : PT Syaamil Cipta Media, 2006. Hlm. 25-26.

²⁵Muhammad Fahim Amin, *Rahasia Gerakan Freemasonry dan Rotary Club*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 1993. Hlm. 6-7.

Organisasi *Freemasonry* ini berdiri pertamakla pada tanggal 24 juni 1717 di Inggris dengan mendirikan *Grand Lodge of England*. Meskipun berdiri resmi pada tahun 1717, namun tampaknya organisasi ini sudah eksis jauh sebelum itu. Pada tahun 1641 seorang keluarga kerajaan tercatat sebagai anggota *Freemasonry*. Sedangkan tahun 1717 hanya sebagai tahun pementapan saja.²⁶

Tujuan akhir dari gerakan Freemasonry ini adalah mengembalikan bangunan Haikal Sulaimanyang terletak di masjidil Aqsa, daerah Al-Quds yang diduduki oleh Israel. Freemason merupakan nama baru yang dibuat pada tahun 37 oleh sembilan orang Yahudi di Palestina, sebagai usaha untuk melawan agama masehi. Gerakan ini membawa slogan dan semboyan “*kebebasan, persaudaraan, dan persamaan*.”²⁷ Pada tahun 1717M gerakan ini melangsungkan seminar di London dibawah pimpinan Anderson. Dalam acara seminar inilah gerakan rahasia ini memakai nama Freemason sebagai nama barunya.²⁸

Freemason mengajarkan kebebasan dalam arti yang sebenarnya. Manusia harus bebas dan tidak boleh terikat oleh dogma-dogma agama. Manusia tidak boleh terikat dengan paham-paham yang tidak masuk akal yang tanpa bukti empiris. Manusia lemah yang diperbudak oleh agama harus disingkirkan.²⁹

Ahli-ahli Freemason di bagi menjadi tiga peringkat. Ahli peringkat pertama di panggil Freemason *umum* atau *simbolik*. Mereka terdiri dari orang-orang baru dari berbagai bangsa, agama dan kepercayaan. Peringkat kedua dipanggil Freemason *Royal* atau *Kontrak Kerajaan*. Orang yang berada pada tingkat ini dipanggil *saudara*. Semua orang pada tingkat ini berasal dari orang-orang Yahudi.

²⁶Rhobi Abdillah, Organisasi Freemason dalam Lintas Sejarah Indonesia, Skripsi, Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh, 2016, hlm.27.

²⁷Zakaria Mahmud Daud, Freemasonry Menurut Perspektif Islam, Fakultas Usuluddin Akademi Islam Unversiti Malaya, hlm. 113.

²⁸Drs. Muhammad Thalib, Doktrin Zionisme dan Ideologi Pancasila (Menguak Tabir Pemikiran Politik Founding Father RI), (Yogyakarta : Wihdah Press Yogyakarta, 1999), hlm. 13.

²⁹Drs. H. Toto Tasmara, Dajjal dan Simbol Setan, (Jakarta : Gema Insani Press, 2000), hlm. 28.

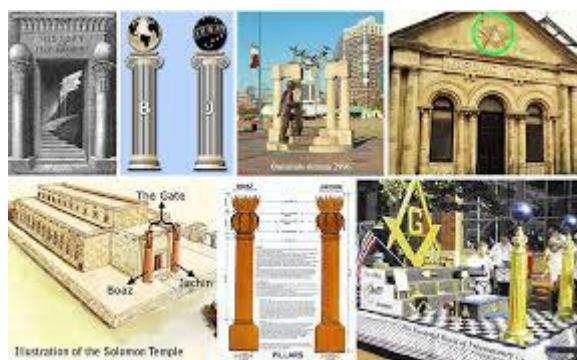
Sedangkan peringkat ketiga dinamakan *Freemason Universal* yang merupakan peringkat yang paling tinggi dan terdiri dari orang-orang Yahudi yang bijak dan pandai, yang ekstrim dan sangat taksub kepada Yahudi. Orang-orang dari tingkat ketiga inilah yang bekerja untuk merancang kerja-kerja jahat di seluruh dunia.³⁰

Freemason sebagai organisasi rahasia memiliki anggota-anggota yang memegang teguh pada lima prinsip, yaitu prinsip *Foot to Foot* (kaki ke kaki), *Knee to Knee* (lutut ke lutut), *Breast to Breast* (payudara untuk payudara), *Hand to Back* (tangan ke belakang), dan *Mouth to Ear* (mulut ke telinga).³¹

2.2.4 Representasi Freemasonry

Simbol-simbol banyak dipakai oleh *freemasonry* Yahudi, dimana simbol-simbol tersebut memiliki makna tertentu.³² Berikut ini akan dibahas simbol-simbol yang digunakan oleh *freemasonry* diberbagai belahan dunia.

2.2.4.1 Bangunan berupa pasangan pilar boaz dan jachin dengan ciri khas pintu masuk



Gambar 2.1 simbol boaz dan jachin

³⁰Zakaria Mahmud Daud, *Freemasonry Menurut Perspektif Islam*, Fakultas Usuluddin Akademi Islam Universiti Malaya, hlm. 124-125.

³¹Rhobi Abdillah, *Organisasi Freemason dalam Lintas Sejarah Indonesia*, Skripsi, Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh, 2016, hlm. 16.

³²Harun Yahya, *Ancaman Global Freemasonry*, (Bandung : Dzikra, 2005), hlm. 84-98.

Boaz bermakna *strength* yang berarti kekuatan yang merepresentasikan Raja Daud atau Nabi Daud sedangkan pilar *jachin* memiliki makna *stability* atau stabilitas yang merepresentasikan Raja Sulaiman atau Nabi Sulaiman yang merupakan dua orang raja yang paling berpengaruh dalam merencanakan dan menndirikan tempat peribadatan mereka dalam pandangan Yahudi. Pilar *boaz* disimbolkan dengan bola dunia yang membawa unsur kekuatan bumi yang terdiri dari ekuator, lautan dan benua. Adapun pilar *jachin* disimbolkan dengan bola ramal zodiac yang membawa unsur kekuatan langit yang terdiri dari api, elemen-elemen surgawi dan zodik yang mempengaruhi jiwa manusia dalam kepercayaan mereka.

2.2.4.2 Bangunannya memiliki lantai berbentuk papan catur hitam putih



Gambar 2.2 simbo lantai papan catur

Lantai yang berwarna hitam itu adalah representasi dari lantai kuil Raja Sulaiman yang juga merupakan simbol dualitas diantara kebaikan dan keburukan dalam kehidupan manusia.

2.2.4.3 Simbol jangka kompas dan huruf G



Gambar 2.3 aimbol jangka kompas dan huruf G

Dalam buku yang berjudul “*Morals and Dogmas*”, yang ditulis oleh **Albert Pike** yang merupakan seorang tokoh terkemuka *Freemasonry*, dalam bukunya mengatakan bahwa: “*Siku-siku atau jangka adalah suatu simbol yang alamiah dan tepat dari bumi ini dan apa-apa yang dimilikinya, berasal darinya dan berkenaan dengannya. Adapun Kompas adalah suatu simbol yang alamiah dan tepat bagi Langit dan semua hal yang berhubungan dengan surgawi dan alam surga. Figur hemaproditik adalah simbol dari alam ganda yang sejak dahulu diberikan kepada sang Dewa, sebagai sang Pembangkit dan sang Penghasil, sebagaimana Brahma dan Maya bagi bangsa Arya, Osiris dan Isis bagi bangsa Mesir. Sebagaimana Matahari adalah pria, maka Bulan adalah wanita*”.

*Dengan kata lain bahwa jangka dan kompas merupakan simbol yang mereka pelihara dari paganisme bangsa Arya dan Mesir Kuno yang menyembah bulan dan matahari. Sedangkan huruf G sendiri merupakan representasi dari gnosis dan generasi, yakni dua kata suci yang berasal dari kabbala kuno.*³³

³³Ust. Achmad Rofi'i, Lc.M.Mpd, *Simbol dan Program Internasional Freemasonry*, <https://ustadzrofi.wordpress.com/2012/09/25/simbol-program-internasional-freemasonry/> (diakses 25 September 2018).

2.2.4.4 Simbol Tugu “*Obelisk*”



Gambar 2.4 Simbol Tugu Obelisk

Obelisk merupakan simbol dari nyalaan api yang mengarah keatas sebagai pemujaan terhadap Dewa Matahari (Helio/Ra Goddess). *Obelisk* merupakan monument batu monolitik yang berasal dari kebudayaan pagan mesir kuno.

2.2.4.5 Lambang Segitiga Piramida dan Mata Satu



Gambar 2.5 gambar simbol piramida mata satu

Mata satu melambangkan Dewa Horus atau Dewa Matahari. Mata Horus merupakan simbol mistik dari pada kekuatan gelap yang berarti maha tau dan melihat yang tertulis dalam *hieroglips* dan dinding-dinding piramida dalam kepercayaan mesir kuno. Sedangkan *piramida* adalah lambang Fir'aun, yang merupakan simbol herarki kekuasaan. Sedangkan pengendalian dunia di bawah pengawasan mata Lucifer atau mata dewa orang Mesir Kuno yang merupakan tuhan mereka yang selalu mereka kunjungi di celah-celah pertemuan rahasia yang diadakan oleh para penganut Freemason dilambangkan dengan Mata Satu.

2.2.4.6 Simbol *Baphomet*



Gambar 2.6 gambar simbol baphomet

Baphomet atau Dewa Romawi Kuno ini banyak ditemukan di templar yang menjadi lambang pemujaan terhadap setan.

2.2.4.7 Simbol *Obor (The Masonic Torch)* dan Matahari

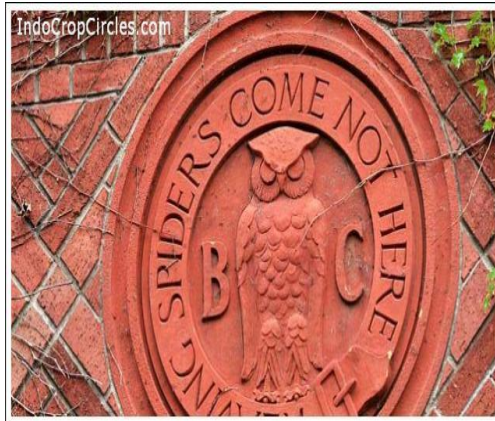


Gambar 2. 7 gambar simbol api obor

Hal yang paling pokok dalam ajaran Kabbala ini adalah mereka memahami bahwa segala kekuasaan datang dari api, cahaya dan matahari. Maka segala hal yang berkaitan dengan api, cahaya dan matahari merupakan simbol penggambaran dari Setan atau Iblis. Dengan kata lain lambang Matahari dan Api Obor merupakan simbol dari setan yang mereka sebut sebagai Lucifer ataupun Hermes.

Simbol api berasal dari kepercayaan paganisme. Seperti yang dijelaskan oleh Daniel T. Lewis bahwa "*Api yang berada pada dahi Baphomet itu merupakan simbol dari sang pembawa cahaya (Lucifer atau Hermes)*". Dengan kata lain api itu adalah simbol Syaitan, yang mereka sebut sebagai Lucifer atau Hermes.

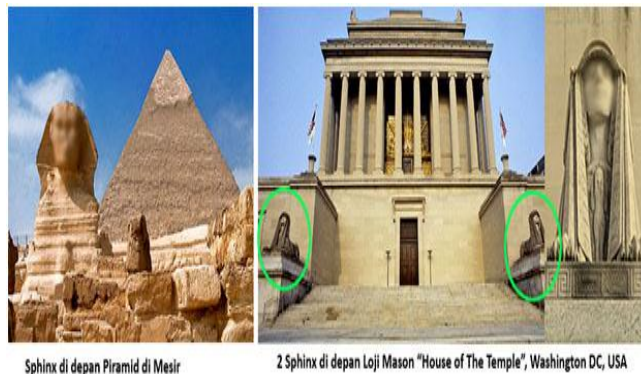
2.2.4.8 Simbol *Burung Hantu "Moloch"*



Gambar 2.8 simbol burung hantu

Dalam Paganisme Dewi Athena memiliki binatang peliharaan yaitu burung hantu atau Moloch yang melambangkan sihir karena kemampuan melihat dalam kegelapan.

2.2.4.9 Simbol “*Sphinx*”



Gambar 2. 9 gambar simbol spinx

Reinkarnasi dari Dewa Matahari adalah Fir'aun yang dilambangkan dengan Sphinx dalam paganisme Mesir Kuno.

2.2.4.10 Simbol “*Pentagram*” dan “666”



Gambar 2. 10 gambar simbol hexagram

Simbol syaitoon dilambangkan dengan pentagram dan 666.

2.2.4.11 Simbol “Bintang Daud (David Star)”



Gambar 2. 11 gambar bintang david

Freemasonry juga banyak menggunakan simbol hexagram bintang Daud.

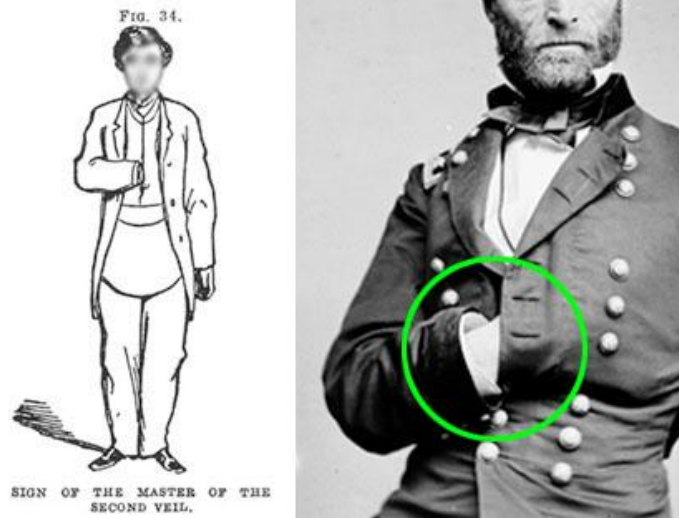
2.2.4.12 Simbol “Salam Mason” / “The Grip”



Gambar 2.12 gambar simbol salam mason

Gambar Dewa Bangsa Babylonia Kuno yang terdapat dalam “Dictionary of the Bible” merupakan asal dari simbol *Salam Mason The Grip*. Raja Nebukadnezar menunjukkan simbol Grip yang melambangkan Okultismeyang dicontoh oleh freemasonry. Simbol ini merupakan salah satu kode rahasia freemasonry karena terlihat seperti salam biasa. Perbedaanya dengan salam orang islam adalah ketika salam ibu jari mereka menekan sela-sela jari orang yang disalami mulai dari telunjuk dan jari tengah.

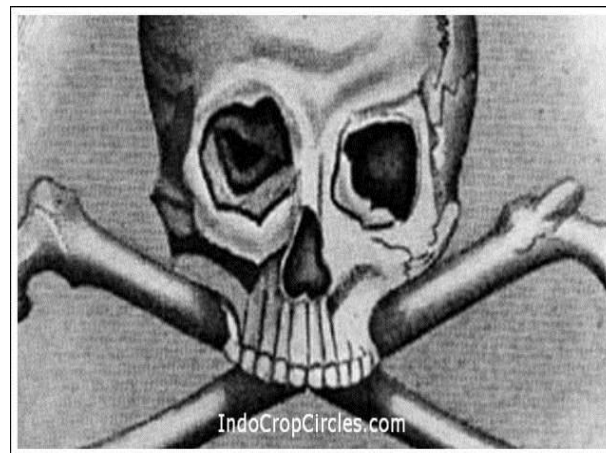
2.2.4.13 Simbol “*The Hidden Hand*” / “*The Magical Sign of the Master of the Second Veil*”



Gambar 2.13 gambar simbol *The Hidden Hand*

Dalam paganisme figure tiga tokoh Dewa di Kuil Nubia masing-masing membawa salib Ankh Mesir yang menandakan reinkarnasi dan kelahiran kembali di salah satu tangan mereka.

2.2.4.14 Simbol “Skull & Bones”



Gambar 2.14 gambar simbol skull dan bones

Simbol ini digunakan untuk memperoleh kekuatan spiritual oleh penyihir dalam kepercayaan paganisme.

2.2.5 Subliminal Message

Persepsi subliminal didefinisikan sebagai proses informasi dalam kondisi dimana “stimuli terlalu lemah dideteksi secara sadar namun mempunyai dampak

pada fungsi perseptual dan kognitif. Menurut mode proses-informasi, stimuli akan diproses (poses preatensi) sebelum diletakkan pada memori jangka pendek, yang diasumsikan sebagai tempat dari kesadaran. Walau begitu, kongnisi tanpa kemampuan merespon secara verbal, persepsi subliminal, terjadi ketika subjaringan tidak mempunyai koneksi ke output verbal.³⁴

Penerimanya bukan saja tidak menyadari rangsangan tetapi juga lupa bahwa barusan saja ia dirangsang subliminal. Hal ini terjadi karena rangsangan subliminal yang sangat lemah sehingga akibatnya, pengaruh rangsangan subliminal mudah terlupakan oleh rangsangan lain yang masuk ke dalam saluran sensori (penginderaan) yang sama atau oleh perhatian yang terfokus pada bentuk lainnya. Dalam penerapan rangsangan Faktor-faktor inilah yang menimbulkan kesulitan yang serius.³⁵

2.2.6 Hubungan Freemasonry dengan Illuminati

Illuminati merupakan organisasi rahasia Yahudi yang erat kaitannya dengan Freemasonry. Para anggota Illuminati yang kebanyakan merupakan kaum Kabbalis melakukan infiltrasi ke dalam organisasi Freemasonry. Sejak saat itulah Freemasonru dan Illuminati sangat sulit untuk dibedakan. Illuminati merupakan organisasi persaudaraan rahasia yang didirikan oleh Adam Weishaupt pada tanggal 1 Mei 1776 di Bavaria. Adam Weishaupt merupakan pendeta Yesuit dan Profesor di Hukum Gereja, Ingolstadt University di Bavaria. Illuminati melanjutkan kecenderungannya terhadap pembrontakan manusia kepada Tuhan dengan

³⁴Fikri Reza, *Pemahaman Tentang Pesan Subliminal (Tinjauan Aspek Kualitatif Dan Kuantitatif)*, Jakarta: Universitas Bunda Mulia, Wacana Vol. XV No. 1. Maret 2016, hal. 62-63.

³⁵Desfita, *Daya Tarik Periklanan Menurut Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu (Studi Kasus Pada Produk Rokok Sampoerna Mild)*, Bengkulu: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu, 2006, Hlm. 34.

mengajarkan bahwa manusia dapat membebaskan dirinya sendiri dengan membebaskan dirinya dari agama. Bahkan nama kelompoknya pun “*Illuminati*”.

Secara bahasa, Illuminati berasal dari Bahasa latin yaitu *Illuminatus* yang bermakna tercerahkan.³⁶ Kata tercerahkan ini mengacu pada makna tentang cahaya dan penggambaran dari Lucifer atau dengan istilah lain yaitu setan. Lucifer dapat diartikan “Pembawa Cahaya” kata Lucifer berasal dari bahasa latin yaitu *Lucis* dan *Ferre*. *Lucis* bermakna cahaya dan *Ferre* bermakna membawa.³⁷

2.2.7 Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Menurut pemikiran peirce, semiotika merupakan bentuk formal dari sebuah tanda, yang mana tanda tersebut terkoneksi dengan logika, peirce berpendapat bahwa setiap fikiran adalah tanda. Dalam Bahasa Yunani, semiotika berasal dari *semeion* yang berarti tanda. Adapun secara terminologis, semiotika merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang tanda. Pengkajian tentang tanda ini dimulai sejak abad ke 20 secara lebih sistematis.³⁸

Peirce dikenal sebagai pemikir argumentative dan filsuf Amerika yang palingorisinal dan multidimensional. Dalam kehidupan bermasyarakat ia tidak memiliki banyak teman. Tidak banyak yang mencurahkan perhatian pada karyanya. Banyak karya yang tidak dipublikasikan sampai akhir hayatnya. Pada tahun 1931-1935 Charles Hartshome dan Paul Weiss yang merupakan Filsuf asal Amerika, menerbitkan kurang lebih 6 jilid pertama karya dari Peirce yang berjudul *Collected Papers of Charles Sanders Peirce*, selanjutnya pada tahun 1957

³⁶Muhammad Ikhsan Hervinto, , Pesan Propaganda Illuminati dalam Film Animasi, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2015, hlm. 35.

³⁷Noriaga dan Archenar, *The Diary of Dajjal*, (penerjemah : Kania Dewi dan Endang Sulistyowati), Penerbit : Papyrus Publishing, Distributor : PT. Agromedia Pustaka, Jakarta 2009, Ebook, Hlm. 57-58.

³⁸Zaeirena Humairoh, *Propaganda Illuminati Dalam Film Despicable Me (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*, Yogyakarta: Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017 Hlm. 9.

terbitlah jilid ke tujuh dan jilid ke delapan. Selain sebagai filsuf, Peirce juga sangat memahami bagaimana manusia menalarakan fikiran, sehingga Peirce sampai pada kesimpulan yang diyakininya, bahwa manusia berfikir dalam tanda. Sehingga kemudian Peirce mengemukakan sebuah teroi yang disebutnya “Semiotika”, yaitu ilmu yang mempelajari dan mengkaji segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda.

Teori peirce lebih sering dikenal dengan *grand theory* dalam semiotika, ini disebabkan karena gagasannya yang bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan.³⁹ Dalam teorinya, peirce mengemukakan unsur unsur semiotika yang dikenal dengan *triadik*, yakni *sign*, *object*, dan *interpretan*. Sedangkan berdasarkan objeknya, peirce membagi tanda menjadi tiga, yaitu *ikon*, *indeks* dan *simbol*. Ikon merupakan tanda yang memiliki keterkaitan antar petanda dan penanda bersifat sama atau mirip, tanda yang menunjukkan adanya sebab akibat antara petanda dan penanda. Sedangkan indeks merupakan tanda yang menunjukkan adanya hubungan yang bersifat sebab akibat antara penanda dan petandanya. Sedangkan simbol merupakan tanda yang menunjukkan sifat alami antara petanda dan penanda.⁴⁰

Dengan mengikuti sifat awal dari objek itu sendiri kita akan menemukan bahwa tanda itu merupakan ikon itu sendiri. Kemudian saat kenyataan dan kebenaran serta keberadaannya saling berkaitan dengan objek individual maka pada saat itulah kita dapat mengatakan bahwa tanda tersebut adalah indeks. Sedangkan yang terakhir adalah ketika kita memperkirakan bahwa suatu makna telah diinterpretasikan maka kita menyebut tanda tersebut sebagai simbol.

³⁹Indiwan Setyo Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi (Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi, edisi 2)*, Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media, 2013, Hlm. 17-18.

⁴⁰Nugngki Rulli Adhisti, *Representasi Sabar Dalam Film Cinta Sucu Zahrana (Kajian Semiotika Terhadap Tokoh Zahrana)*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hlm. 9-10.

Akhirnya kita bisa mengatakan bahwa tanda bisa di maknai secara nyata saat tanda tersebut dapat diterima oleh akal pikiran penanda dan diuraikan dengan penjelasan.

Dari jenis tanda yaitu ikon, indeks, dan simbol dikembangkan oleh Peirce melalui teorinya yang sangat berguna untuk berbagai macam kajian mengenai gejala budaya.⁴¹

Penulis menggunakan analisis semiotika Peirce dengan mempertimbangkan hal diatas. Selain itu juga, penelitian yang akan dilakukan penulis terikait dengan analisis terhadap tiga elemen yaitu ikon, indeks dan simbol dalam film Sang Pencerah yang sesuai dengan teori semiotika Peirce.

⁴¹Marcel Danies, Pesan, Tanda dan makna (Yogyakarta : Jalasutra, 2010). Hlm. 49.